

**PENGARUH FASILITAS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI
SAREN 2 KALIJAMBE KABUPATEN SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

NASKAH PUBLIKASI



NAFISA HUSNUL FAUZIAH

A 510110102

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



IVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
KULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, KartasuraTelp (0271) 717417 fax : 715448
Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Drs. Saring Marsudi, S.H., M.Pd
NIK/NIP : 19521125198003 1 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Nafisa Husnul Fauziah
NIM : A510110102

Program Studi : FKIP/ PGSD

Judul Skripsi : **PENGARUH FASILITAS DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI SAREN
2 KALIJAMBE SRAGEN TAHUN AJARAN 2014/2015.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 6 Juli 2015

Pembimbing

Drs. Saring Marsudi, S.H., M.Pd

NIP/NIK : 19521125198003 1 001

A. PENDAHULUAN

Sarana belajar memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung tercapainya keberhasilan belajar. Dengan adanya pemanfaatan sarana belajar yang tepat dalam pembelajaran diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam menerima materi yang disampaikan. Pemanfaatan sarana belajar yang tepat merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar, sebab aktivitas belajar akan berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh sarana belajar yang baik dan memadai dan sebaliknya jika tidak ada sarana dan prasarana yang baik menyebabkan siswa akan terhambat dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Menurut Peraturan Pemerintah Pasal 42 nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa:

- (1). Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar yang lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapannya lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- (2). Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sebagaimana ditetapkan dalam UU SISDIKNAS No 20/2003 Bab XII pasal 45 ayat 1 dijelaskan bahwa : "Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik".

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam melestarikan generasi-generasi yang dapat memajukan negeri. Setiap orang membutuhkan pendidikan, belajar dan berbagai macam pelajaran kehidupan lainnya. Berbagai tingkatan dalam pendidikan dimulai dari ranah pendidikan usia dini,

Taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas hingga perguruan tinggi. Semua itu tidak lepas dari peran sistem pendidikan dinegeri ini. Sekolah merupakan wadah aspirasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai macam pengetahuan. Mengembangkan fasilitas-fasilitas sekolah merupakan salah satu peran sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Fasilitas yang memadai tentunya akan mempengaruhi suasana pembelajaran di sekolah. Peserta didik akan lebih bersemangat dan terpacu dalam mengikuti proses pembelajaran.

Fasilitas merupakan salah satu senjata untuk memaksimalkan proses pembelajaran. Namun, fasilitas-fasilitas sekolah bukan menjadi jaminan untuk berhasil tidaknya pembelajaran. Misalnya dapat ditemui pada sekolah-sekolah yang ada dikota, sangat berbanding terbalik dengan sekolah-sekolah yang ada di desa. Fasilitas yang ada dikota lebih memadai dengan anggaran dana yang selangit maka fasilitasnya pun tidak diragukan. Sedangkan di desa atau dipedalaman, minimnya fasilitas sedikit menghambat proses pembelajaran. Seiring berkembangnya zaman, sekolah-sekolah yang ada di desa sudah berkembang dan mengikuti zaman. Masuknya pengaruh-pengaruh sangat berkembang pesat, sehingga sebagai guru haru senantiasa menggunakan perkembangan dengan sebaik mungkin.

Fasilitas atau sarana prasarana yang memadai akan membuat peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dan menerima pembelajaran. Kurangnya kelengkapan fasilitas belajar merupakan faktor yang menyebabkan hambatan-hambatan dalam belajar. Peserta didik yang memahami setiap pembelajaran yang diajarkan, hal-hal lain yang membuat motivasi belajarnya tumbuh untuk mencapai suatu tujuan salah satunya termotivasi untuk berprestasi di sekolah. Mempunyai prestasi belajar di sekolah merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi pelaku, baik untuk orang-orang yang disayangi dan bagi dirinya sendiri.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara fasilitas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: "Pengaruh Fasilitas dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi

Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Saren 2 Kalijambe Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2014/2015”.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Saren 2 Kalijambe Kabupaten Sragen tahun 2014/2015.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Saren 2 Kalijambe Kabupaten Sragen tahun 2014/2015.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Saren 2 Kalijambe Kabupaten Sragen tahun 2014/2015.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Arikunto, (2006:12). Penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik.

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah SD Negeri Saren 2 Kalijambe Kabupaten Sragen. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2015. Penelitian dimulai dengan observasi hingga pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*Independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) dan variabel terikat (*Dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:4).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui seberapa besar fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekolah dan siswa kelas IV di SD Negeri Saren 2 Kalijambe. Instrument dalam penelitian meliputi instrument angket yang berupa daftar pernyataan. Sebelum digunakan untuk bahan penelitian, peneliti melakukan uji coba (*try out*) terlebih dahulu untuk menguji kevalidan item tersebut. Adapun SD yang digunakan untuk uji coba (*try out*) adalah SD Negeri Donoyudan Kalijambe. Siswa yang mengerjakan soal *try out* merupakan siswa kelas IV sebanyak 26 siswa.

Teknik uji prasarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas variabel X_1 , X_2 dan Y untuk mengetahui apakah ada data yang diperoleh berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data digunakan rumus *kolmogorov smirnov* rumus. Sedangkan Uji linier digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak dengan menggunakan uji f pada taraf signifikan 5 %.

Adapun teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda dilanjutkan dengan uji t , uji f , sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

1. Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Ganda digunakan untuk mengetahui prediksi besarnya nilai variabel dependen (Y) berdasarkan nilai variabel dependen (X). Adapun rumus yang digunakan:

$$Y = a + b_1 \dots X_1 + b_2 \dots + b_k X_k$$

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1 dan X_2) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-1})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah ke-n

3. Uji f

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah dengan uji F_{reg} seperti dibawah ini:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga R garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah predictor

R^2 = koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor

4. Sumbangan relative (SR) dan Sumbangan efektif (SE)

Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relative dan sumbangan efektif setiap predictor terhadap kriterium, yaitu:

a. Sumbangan Relatif (SR %)

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{jk_{reg}}$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relative dari suatu predictor

a = koefisien predictor

$\sum xy$ = jumlah produk x dan y

jk_{reg} = jumlah kuadrat garis regresi

b. Sumbangan Efektif (SE %)

$$SE\% = SR \% \cdot R^2$$

Keterangan :

SE % = sumbangan efektif predictor

SR% = sumbangan relative

R^2 = koefisien determinan

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket fasilitas dan motivasi belajar, setiap variabel terdiri dari 40 soal yang didasarkan pada indikator. Setelah dilakukan penyusunan item angket, kemudian dilakukan uji coba (*try out*) untuk mengetahui validitas dan realibilitas dari item masing-masing variabel sebelum digunakan untuk penelitian. Setelah dilakukan uji validitas dari masing-masing variabel terdapat 30 item yang valid, kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas pada item yang telah dinyatakan valid.

Nilai koefisien korelasi atau r_{xy} dari masing – masing item angket dibandingkan dengan nilai koefisien tabel atau r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% untuk $N = 26$ sebesar 0,388. sehingga $r_{11} = 0,957 > r_{tabel} = 0,388$ dapat disimpulkan bahwa angket faslitas belajar memiliki reliabilitas yang tinggi dan mampu menjadi alat pengumpul data.

Sebelum melakukan pengujian hipotessis, data yang digunakan harus dilakukan pengujian prasyarat analisis berupa uji normalitas dan linieritas. Dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Probabilitas untuk angket fasilitas belajar pada siswa kelas IV SD Negeri Saren 2 Kalijambe adalah 0,102, sehingga $0,102 > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti data angket fasilitas belajar berdistribusi normal.
- b. Probabilitas untuk angket motivasi belajar pada siswa kelas IV SD Negeri Saren 2 Kalijambe adalah 0,961, sehingga $0,961 > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti data angket motivasi belajar berdistribusi normal.
- c. Probabilitas untuk angket prestasi belajar pada siswa kelas IV SD Negeri Saren 2 Kalijambe adalah 0,882, sehingga $0,882 > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti data angket prestasi belajar berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis regresi linier berganda antara fasilitas terhadap motivasi belajar siswa. dari hasil perhitungan menggunakan SPSS Diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 21,404 + 0,291 X_1 + 0,318 X_2$. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara keterampilan menggunakan variasi mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa, semakin tinggi penggunaan keterampilan menggunakan variasi mengajar guru maka semakin meningkat motivasi belajar siswa.

Dari keseluruhan analisis data melalui bantuan SPSS versi 16,0 menunjukkan bahwa hipotesis pada taraf signifikansi 5% bahwa hipotesis diterima sehingga terdapat pengaruh antara fasilitas dan motivasi terhadap prestasi belajar. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} X_1 > t_{tabel}$ yaitu $3,862 > 1,706$ dan $t_{hitung} X_2 > t_{tabel}$ yaitu $2,163 > 1,706$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya signifikan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut membuktikan bahwa taraf signifikansi 5% menunjukkan adanya kesesuaian dengan hipotesis yang diajukan penulis yaitu “Ada pengaruh fasilitas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kelas IV di SD Negeri Saren 2 Kalijambe tahun ajaran 2014/2015”. Data hasil dari analisis data diperoleh nilai determinasi (R^2) sebesar 0,601 yang menunjukkan bahwa variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi sebesar 60% , sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel fasilitas dan motivasi belajar.

Dengan diterimanya hipotesis yang diajukan penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa fasilitas dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Saren 2 Kalijambe tahun ajaran 2014/2015. Hal tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maya Kurnia Utami (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pemanfaatan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar. Hal serupa juga dikemukakan oleh Ardhi Kurnia (2010) hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan atau korelasi yang

signifikan antara komunikasi keluarga dapat mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa.

Selain itu terdapat pula penelitian lain yang dilakukan oleh Asih Lestari (2012) yang menunjukkan bahwa adanya dampak positif dan signifikan antara pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar. Semakin tinggi kategori pemanfaatan koleksi perpustakaan, semakin tinggi pula prestasi belajar. Sebaliknya, semakin rendah pemanfaatan koleksi perpustakaan, semakin rendah prestasi belajar siswa.

D. KESIMPULAN

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa fasilitas dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Saren 2 Kalijambe Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi ganda (uji t) diketahui bahwa Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Kelas IV SD Negeri Saren 2 Kalijambe Tahun Ajaran 2014/2015” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,862 > 2,492$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu dengan sumbangan efektif sebesar 31,38%. Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Kelas IV SD Negeri Saren 2 Kalijambe Tahun Ajaran 2014/2015” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,163 > 2,492$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu dengan sumbangan efektif sebesar 28,72%. Fasilitas Dan Motivasi Belajar Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Saren 2 Kalijambe Tahun Ajaran 2014/2015” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji f) diketahui $f_{hitung} > f_{tabel}$, yaitu $17,341 > 2,86$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,601 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh fasilitas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 60%, sedangkan 40% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Asih Lestari (2012). Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negerio Giwangan Yogyakarta. [Skripsi]Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta <http://digilib.uinsuka.ac.id/7274/1/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> diakses pada tanggal 27 Februari 2015 pukul 07.57 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Isgiyanto, Awal. 2009. *Teknik Pengambilan Sampel pada Penelitian Non Eksperimental*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
- Purwanto. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Rubiyanto, Rubino. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta